

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Ahmad Husain Sanjaya
NIM : 1102409041
Prodi : Teknologi Pendidikan, S1

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

SMP N 5 Semarang

Dr. Supriyo, M.Pd

H. Suharto, S.Pd, MM

NIP 195109111979031002

NIP195803121979031009

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya laporan hasil Praktik Prngalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sekaligus mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis selaku praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik maupun penulisan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku koordinator PPL UNNES selaku koordinator PPL UNNES
3. Dr. Supriyo, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 5 Semarang
4. Dr Wardi selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing kami
5. H. Suharto,S.Pd, MM.selaku kepala SMP Negeri 5 Semarang
6. Sri Susilowati selaku koordinator guru pamong, yang membantu kami dalam berbagai hal dalam kegiatan PPL
7. Dra Astuti, S.Kom selaku guru pamong mata pelajaran TIK yang berkenan membagikan ilmunya
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa siswi SMP Negeri 5 Semarang
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas bantuan dan kerjasamanya
10. Semua pihak yang membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini

Penulis adalah manusia biasa yang masih dalam tahap belajar dan penulis menyadari sepenuhnya laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh kar ena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan ini, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis,

Ahmad Husain Sanjaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat PPL	3
D. Dasar Hukum	4
E. Dasar Implementasi	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	6
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	6
C. Garis Besar Program Kerja	7
D. Perangkat Pembelajaran	7
E. Guru dan Peranannya	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	8
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Pembimbingan	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	11
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

. Sekolah adalah salah satu tempat atau wadah untuk menimba dan menempa ilmu dan juga karakteristik yang berbudi luhur juga berdasarkan Pancasila. Jika berbicara mengenai sekolah maka tidak terlepas dari yang namanya pendidikan .Pendidikan Nasional adalah pilar bangsa yang sangat perlu kita perhatikan. Jika kita telisik lebih jauh maka pendidikan itu sendiri tidak terlepas dari guru maupun perangkat pendidikan yang ada pada umumnya

Pendidikan adalah salah satu pilar yang menjaganya tegaknya suatu bangsa bangsa. Dengan adanya pendidikan maka segala aspek kehidupan juga akhlak suatu bangsa akan terbimbing dan juga terbina secara baik. Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan peralihan dari IKIP Semarang yang yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia yang melatih dan mencetak tenaga kependidikan. Sebagai salah satu bentuk komitmennya dalam memberikan pelatihannya unnes telah

berkerjasama dengan sekolah-sekolah yang ada di Indonesia untuk dapat memberikan kesempatan kepada pengajar muda untuk dapat pengalaman mengajar yang sesungguhnya dengan menyiapkan program praktek pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya. Namun, berdasarkan pengalaman di antara para mahasiswa yang mengikuti PPL tersebut hanya menampilkan kemampuan-kemampuan yang terbatas dari mahasiswa. Hal tersebut disebabkan antara lain kekurangan pengalaman dan juga pengetahuan para mahasiswa praktikan terhadap kondisi yang akan ditemui di lapangan, baik pemahaman terhadap tugas-tugas guru di sekolah, kurikulum dan GBPP, penyusunan program tahunan, penyusunan program semesteran, satuan pelajaran, rencana pelajaran dan model-model mengajar.

Berdasarkan pengalaman tersebut diatas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berisi kegiatan observasi dan praktek lapangan. Program PPL II merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktekkan apa yang telah didapatkan dibangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang ber sifat intrakurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri

Semarang. serta menyiapkan program praktek pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya.

Sudah barang tentu keberhasilan Praktek Pengalaman Lapangan merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Perlu diketahui pada dasarnya semua itu adalah proses. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, handal dan berkompeten sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan khusus

a. Meningkatkan, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.

b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme tenaga pendidik yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidang ilmunya.

C. Manfaat

Dengan terlaksananya kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mahasiswa dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi (Universitas Negeri Semarang)

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan

- a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing sehingga mahasiswa praktikan dapat menjadi lebih baik kelak kemudian hari.
 - b. Mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah dalam hal kualitas pendidikan
 - b. Meningkatkan kualitas pendidik.
 - c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
 3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).

- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaga Negara Nomor 3859).
- c. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- d. Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
- e. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, UNNES dengan Deakin University, Melbourne Australia. Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri

E. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi beberapa kegiatan pendidikan dalam sekolah diantaranya adalah praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar-dasar Praktik Pengalaman Lapangan antara lain :

1. Undang-Undang no.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan tinggi
2. Peraturan Pemerintah No.20 th 1990 tentang pendidikan tinggi, dan PP No. 38 th 1990 tentang tenaga kependidikan.
3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.85 tahun 1996 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa UNNES.

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan terdiri dari administrasi sekolah, upacara bendera rutin setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi guru.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

D. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Modul
6. Hasil Analisis Soal Ulangan

E. Guru dan Peranannya

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu sistem, dimana keterkaitan antara sub sistem mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan

dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

BAB III

HASIL PENGAMATAN

A. Waktu dan Tempat

B. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012/2013 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

C. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2011/2012 dilaksanakan di SMP Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jalan Sultan Agung (belakang Pasar Kagok) Kota Semarang.

D. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

a. Kegiatan di kampus, yaitu:

1. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMP Negeri 2 Semarang pada hari Jumat tanggal 1 Agustus 2010 pukul 10.00 sampai dengan pukul 13.00 WIB.

b. Kegiatan di sekolah, yaitu :

1. Penyerahan di sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 5 Semarang yang beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 22 mahasiswa praktikan dan bertempat di ruang Transit

2. Kegiatan inti PPL

a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMP Negeri 5 Semarang dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari

Jumat tanggal 1 Agustus sampai dengan hari sabtu tanggal 12 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah

b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas.

c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 23 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, praktikan disertai 9 (sembilan) kelas yaitu kelas VIIB dan VIIC. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran dikelas. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Metode pembelajaran
- d. Variasi dalam pembelajaran
- e. Memberikan penguatan
- f. Menulis di papan tulis
- g. Mengkondisikan situasi belajar
- h. Memberi pertanyaan
- i. Menilai hasil belajar
- j. Menutup pelajaran

d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri bertujuan untuk mendidik praktikan menjadi guru yang profesional, jadwal pengajaran mandiri sama dengan pengajaran terbimbing.

e) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan APKG dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing.

f) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar berjalan lancar, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam proses KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester,

pembuatan Silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (*Prota, Promes, Silabus, RPP terlampir*)

b. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi, mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai system pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Prakrik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap. Para peserta didik juga sangat mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas.

Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong setiap saat berdiskusi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan praktikan. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan media elektronik hand phone sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan media elektronik hand phone sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 5 Semarang, maka dapat disimpulkan:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan II sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat-perangkat yang menyertainya pada sekolah karena Praktik Pengalaman Lapangan II merupakan aplikasi mahasiswa praktikan ke depan sebagai calon pendidik yang profesional dan berkualitas.
2. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II, mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realistis sekolah yang nantinya akan diterjuni saat lulus nanti.
3. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMP Negeri 5 Semarang memberikan tata tertib yang sangat ketat kepada siswa-siswinya untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada mereka agar tercipta lulusan yang memiliki keahlian yang profesional pada bidangnya. Tersedianya sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 5 Semarang tersebut turut andil dalam terciptanya proses belajar mengajar yang baik.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a) Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- b) Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL

2. Untuk Pihak Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMP Negeri 5 Semarang perlu melakukan perbaikan diberbagai segi antara lain dengan menambahkan sarana prasarana yang lebih banyak sesuai dengan jumlah siswa agar mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif. Sumber daya pendidik perlu dipertahankan agar tetap berkualitas dan profesional dalam mengajar sehingga SMP Negri 5 Semarang dapat menjadi SMP terbaik se-Kota Semarang.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Apa yang dilakukan pihak UPT PPL sudah cukup baik namun tidak adanya monitoring secara terus menerus dari pihak UPT akan mengakibatkan tidak tahunya UPT mengenai tempat mahasiswa PPL dan informasi mengenai kegiatan akademik juga tidak tersampaikan sehingga akan menghambat proses kegiatan PPL. Untuk harapan kedepannya agar pihak UNNES dan SMP Negeri 5 Semarang dapat senantiasa menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL di masa yang akan datang.

REFLEKSI DIRI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
SMP NEGRI 5 SEMARANG TAHUN 2012/2013

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebuah kegiatan kurikuler lapangan yang diadakan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam rangka untuk memberikan praktikan ruang praktek untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan dan tahap akhir yang harus ditempuh praktikan yang menempuh kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL juga sekaligus untuk mempersiapkan kematangan praktikan dan pengalaman nyata menjadi calon guru yang berkompeten di dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi terhadap sekolah yang bersangkutan, sedangkan pada PPL II praktikan diberikan kesempatan oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jalan Sultan Agung Semarang adalah sejak tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan PPL I praktikan mendapatkan tugas untuk mengobservasi mengenai kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, kondisi fisik sekolah, kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib sekolah, serta pengelolaan administrasi di SMP Negeri 5 Semarang. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi pada Bidang Studi TIK di kelas IX. Dengan demikian praktikan dapat mempelajari sifat dan karakter tiap siswa di kelas sehingga dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

Setelah hampir dua minggu praktikan melakukan observasi, maka praktikan dapat menganalisis beberapa hal, yang antara lain :

• **Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran TIK**

Mata pelajaran TIK merupakan mata pelajaran yang mempelajari penggunaan sumber daya teknologi yang ada untuk membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan manusia yang ada di era saat ini. Dalam observasi praktikan menemukan beberapa hal hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran TIK. Adapun keunggulan tersebut yaitu:

- Respon siswa terhadap mata pelajaran TIK sudah cukup baik dan penuh dengan antusias, sehingga dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar yang ada di sekolah.
- Penyampaian materi untuk mata pelajaran TIK dilakukan dengan metode yang cukup menarik, antara lain seperti ceramah bervariasi, diskusi, pemberian tugas, demonstrasi dan praktik, sehingga peserta didik menjadi aktif.

Sedangkan kelemahan dalam mata pelajaran TIK adalah sebagai berikut:

- Alokasi waktu tiap minggunya hanya 3 kali pertemuan yaitu 3 jam pelajaran (2 jam pelajaran dan 1 jam praktik). Padahal materi mata pelajaran TIK membutuhkan waktu praktik yang cukup banyak untuk melatih ketrampilan siswa sehingga peserta didik harus melakukan latihan praktik di luar sekolah yang memerlukan kesadaran tiap peserta didik.
- Banyaknya materi yang bersifat pemahaman konsep pada 1 jam pelajaran menyebabkan para siswa kesulitan dalam memahami konsep pelajaran TIK sesungguhnya, sehingga kesadaran siswa untuk belajar di luar kelas sangat dibutuhkan meskipun tidak adanya pengawasan dari guru di luar sekolah.

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran**

Sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam hal yang dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan, kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 5 Semarang dapat berjalan lancar karena didukung sarana dan prasarana yang cukup memadai dan baik. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya yaitu ruang kelas yang terdiri dari sembilan kelas untuk tiap tingkatannya, perpustakaan, laboratorium, ruang UKS, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang guru, ruang wakil kepala sekolah, ruang kepala sekolah, kamar kecil, kantin, lapangan upacara, lapangan futsal dan basket, ruang Tata Usaha, tempat parkir, ruang multimedia, aula, kantin dan juga mushola.

Jika dilihat secara lebih spesifik dalam proses belajar mengajar di kelas, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 5 Semarang sudah lengkap dan sesuai dengan jumlah murid, dan guru, ruang kelas yang cukup nyaman dan lain sebagainya.

- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mahasiswa praktikan untuk mata pelajaran TIK di SMP Negeri 5 Semarang bernama Ibu DRA Astuti, S.Kom Beliau seorang guru yang baik, ramah, disiplin dan juga kompeten. Dalam proses pembelajaran beliau telah menguasai konsep dengan baik sehingga dapat mengkondisikan dan mengelola kelas dengan baik pula. Selain itu, beliau juga selalu memberikan motivasi belajar kepada para peserta didik terutama untuk mata pelajaran TIK sehingga beliau dapat memotifasi peserta didik agar lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan untuk dosen pembimbing praktikan bernama Drs Wardi. Beliau adalah salah satu dosen di Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES. Beliau seorang dosen yang bijaksana dan mampu membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensi untuk dapat menjadi guru yang profesional. Selain itu beliau juga selalu memberikan wejangan dan nasihat kepada para mahasiswa agar mampu bersikap sopan dan hormat serta ramah kepada orang lain.

- **Kualitas Pembelajaran TIK di SMP Negeri 5 Semarang**

Kualitas kegiatan belajar mengajar TIK di SMP Negeri 5 Semarang sudah sangat baik. Materi disampaikan dengan cara yang cukup menarik dan dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis dan mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki. Proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan kondusif. Selain itu interaksi antara guru dengan murid juga cukup baik, sehingga target atau sasaran pembelajaran dapat tercapai dengan tepat.

- **Kemampuan Diri Mahasiswa Praktikan**

Setelah melaksanakan PPL I selama kurang lebih dua minggu, praktikan merasa bahwa diri praktikan masih jauh dari kata sempurna. Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang dan perlu ditingkatkan karena selama di bangku kuliah, praktikan lebih banyak belajar teori tanpa adanya penggalian dan pengembangan potensi melalui penerapan di lapangan. Selain itu, praktikan juga masih harus banyak belajar mengenai bagaimana mengelola kelas yang baik serta meningkatkan kesiapan mental untuk menghadapi para siswa yang aktif dan kritis terlebih lagi kemampuan praktikan masih

jauh dari kata baik dalam mengajar dan mengelola kelas dalam rangka kegiatan belajar mengajar di kelas.

- **Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Selama melaksanakan PPL I di SMP Negeri 5 Semarang, praktikan memperoleh banyak nilai tambah antara lain yaitu membaca doa asmaul husna dan membiasakan budaya jabat tangan untuk mempererat hubungan antara siswa dan guru agar dapat mempermudah proses pembelajaran, bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan profesional, bagaimana cara menghadapi siswa dengan bermacam-macam karakter yang berbeda, bagaimana berinteraksi dengan guru dan murid, serta seluruh elemen yang ada di dalam sekolah dan juga bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dengan berbagai macam strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar mampu menarik minat belajar para siswa.

- **Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 5 Semarang dan Universitas Negeri Semarang**

Setelah melakukan observasi selama PPL I praktikan mengambil suatu kesimpulan bahwa secara umum kualitas fisik, kegiatan akademik dan non akademik SMP Negeri 5 Semarang sudah baik. Selain itu, SMP Negeri 5 Semarang juga mempunyai citra yang baik di mata masyarakat tetap dipertahankan.

Sedangkan bagi pihak UNNES hendaknya dapat memperbaiki sistematika pembagian dan pelaksanaan PPL dengan tertib dan teratur, serta mampu mengkoordinir lebih baik lagi antara mahasiswa dan dosen pembimbing, sehingga waktu pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala. Selain itu, hendaknya pihak UNNES tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah-sekolah tempat pelatihan PPL agar kedepannya terjadi hal yang lebih baik dari sekarang.

Demikian refleksi diri yang saya dapat sampaikan setelah melaksanakan PPL I di SMP Negeri 5 Semarang. Praktikan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama kepada Guru Pamong dan Dosen Pembimbing praktikan yang telah membantu praktikan dalam menyelesaikan semua tugas selama PPL I di SMP Negeri 5 Semarang. Tak lupa praktikan sampaikan permohonan maaf atas semua kesalahan yang telah praktikan perbuat, baik yang disengaja ataupun tidak, dan semoga refleksi ini bermanfaat bagi semua pihak yang ada didalamnya.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra Astuti, S.Kom
NIP. 196706242008012007

Ahmad Husain Sanjaya
NIM 1102409041